

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, sehingga data yang sudah valid dan reliabel menjadi data hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis terhadap data hasil penelitian tersebut.

A. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

1. Uji Normalitas

Data setiap variabel diuji dengan program uji normalitas sebaran. Untuk mempermudah perhitungan normalitas sebaran digunakan komputer program SPSS.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah nilai K-S $Z = 0,891$ dengan $p > 0,05$ yang berarti bahwa sebarannya normal.

Sedangkan hasil uji normalitas untuk variabel keyakinan diri diperoleh nilai K-S $Z = 1,035$ dengan $p > 0,05$ yang berarti bahwa sebarannya normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran E.

2. Uji Linieritas

Variabel kecemasan ibu hamil dan keyakinan diri mempunyai hubungan linier, hal ini ditunjukkan dengan F_{linier} 26,167 dimana $p < 0,01$.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran E.

B. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi tersebut diatas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi dan memakai program SPSS. Uji hipotesis menghasilkan nilai korelasi sebesar -0,649 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara keyakinan diri dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Artinya semakin tinggi keyakinan diri maka semakin rendah kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, dan sebaliknya.

Nilai sumbangan efektif sebesar 42.1% artinya keyakinan diri berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebesar 42.1% sedangkan sisanya sebesar 57.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya, seperti pengaruh teman, kegiatan senam hamil, dan sebagainya.

C. Pembahasan

Keyakinan diri sangat diperlukan bagi setiap ibu hamil, karena ketika seorang ibu memiliki keyakinan diri yang tinggi dapat

mengurangi rasa kecemasan dan ketakutan yang dialami. Ketika seseorang mengalami ketakutan yang tinggi, kecemasan yang akut dan tingkat stres yang tinggi, maka biasanya mereka mempunyai keyakinan diri yang rendah. Ibu hamil dapat menyeleksi tingkah laku dirinya sendiri dan situasi lingkungan di sekitarnya, sehingga ibu hamil tidak akan lagi mengalami kecemasan kehamilan karena dapat mengontrol dirinya sendiri untuk berpikir positif dan merasa nyaman mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Schetter dan Tanner (2012, h. 142) yang menyimpulkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi kelahiran bayi pada wanita hamil. Apabila seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang semakin tinggi maka akan menekan tingkat kecemasan yang dialaminya, terutama dalam menjelang kelahiran bayi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Conde dkk (2009, h. 145) yang menyatakan bahwa wanita hamil dengan tingkat kecemasan tinggi menunjukkan mereka memiliki tingkat keyakinan atau kepercayaan diri yang rendah dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena secara fisiologis dan psikologis mereka tenang dan tidak cemas karena memiliki motivasi dan kognisi baik menjelang kelahiran buah hatinya.

Untuk variabel kecemasan menghadapi persalinan mempunyai *mean* empirik sebesar 51,39; dan *mean* hipotetik sebesar 50 dengan *standard deviasi* hipotetik sebesar 10. Dengan demikian kecemasan subjek penelitian termasuk sedang. Artinya subjek penelitian

sebenarnya mengalami kecemasan menghadapi persalinan, tetapi masih dalam batas wajar dan masih dapat ditoleransi.

Variabel keyakinan diri memperoleh mean empirik sebesar 34,66 dan mean hipotetik sebesar 40 dengan standard deviasi sebesar 8 dan termasuk kategori sedang. Artinya subjek penelitian memiliki tingkat keyakinan diri yang cukup baik dalam menghadapi persalinannya.

